

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi empat sub-bab, bagian pertama yaitu metode penelitian yang berisi mengenai jenis pendekatan dan data-data yang digunakan. Bagian kedua berisi identifikasi data yang menjelaskan tentang profil instansi dan studi komparasi. Serta terdapat kerangka penelitian dan jadwal penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang secara objektif meneliti pernyataan subjektif dari subjek penelitian. Menyusun dan mengumpulkan asumsi yang akan digunakan untuk mengelola data secara sistematis agar data yang dikumpulkan dalam penelitian bersifat objektif.

3.1.1 Jenis pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk mempelajari dan memahami makna masalah sosial dan manusia [18]. Menurut Bagdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati [26]. Dalam perancangan ini menggunakan metode kualitatif, karena data yang akan digunakan penelitian ini berupa teks dan gambar.

3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam sebuah perancangan memiliki objek dan subjek penelitian yang mana objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Suprato, objek penelitian adalah sekumpulan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti [27]. Adapun Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Lokawisata Baturraden.

Kemudian, yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran [28]. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah pengelola Lokawisata Baturraden dan para pengunjung.

3.1.3 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, melalui narasumber atau informan [29]. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat langsung dengan pengelola Lokawisata Baturraden melalui wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi tambahan yang diambil secara tidak langsung, tetapi dari sumber seperti buku, dokumen, foto dan statistik yang dibuat oleh orang lain. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data tambahan atau sebagai sumber data primer ketika sumber tersebut tidak tersedia dalam peran sumber data primer [29]. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui jurnal, data dokumentasi, dan studi literatur.

3.1.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kedudukan sumber data berupa manusia (narasumber) memegang peran penting sebagai individu yang memiliki informasi. Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang sebenarnya mengetahui dan mengetahui masalah, serta terlibat langsung dalam masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pimpinan BLUD UPT Lokawisata Baturraden
- b. Pengelola Lokawisata Baturraden

Dari informan penelitian, penulis ingin mendapatkan informasi serupa data sejarah, fasilitas, informasi yang lengkap seputar Lokawisata Baturraden, serta media promosi dan identitas visual yang sudah ada

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek dan kejadian pada lokasi yang bersangkutan. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap tingkah laku individu atau kelompok untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang sedang dipelajari [29]. Penulis melakukan observasi dengan mengunjungi secara langsung Lokawisata Baturraden dan mengunjungi beberapa area wisata yang menjadi idola para pengunjung Lokawisata Baturraden.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dalam waktu yang singkat. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi [26]. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan. Wawancara ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis [29]. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak terkait yaitu pengelola Lokawisata Baturraden guna memperoleh kebenaran dan informasi mengenai objek wisata.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data menggunakan rekaman, catatan, arsip, gambar, film, foto dan dokumen lainnya [29]. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan

gambar atau foto yang mendukung dalam proses penelitian ini, yang dijadikan sebagai data dalam perancangan

d. Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data sekunder yang dilakukan secara menelusuri sumber-sumber terdahulu atau yang pernah dibuat sebelumnya. Dalam metode ini ditelusuri beberapa sumber sebagai referensi yaitu buku, majalah atau artikel yang berkaitan dengan pembentukan identitas visual suatu destinasi wisata.

3.1.6 Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*). Analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengidentifikasian berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi pemasaran. Analisis SWOT merupakan senjata ampuh untuk menghadapi persaingan global baik domestik maupun internasional. Analisis ini juga memberikan rekomendasi pendukung keputusan ketika sebuah organisasi meluncurkan program baru [30]. Analisa SWOT ini digunakan untuk menemukan keunikan dan *positioning* pada Lokawisata Baturraden untuk selanjutnya diterapkan dalam proses perancangan identitas visual.

3.2 Identifikasi data

3.2.1 Profil Objek Wisata

Nama objek wisata	: Lokawisata Baturraden
Alamat	: Jl.Raya Baturraden, Dusun I Karangmangu, Kecamatan Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah.
Media sosial	: Instagram @lokawisata_baturraden
Telepon	: 081328111191

a. Data Objek



Gambar 3.1 Patung Baturraden
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Baturraden terkenal dengan asal-usulnya yang melegenda. Ada dua versi yaitu versi pertama menurut Kadipaten Kutaliman dan versi kedua menurut Syeh Maulana Maghribi. Versi pertama mengatakan bahwa ada Kadipaten Kutaliman, dimana Adipati Kutaliman memiliki seorang putri cantik dan penjaga kuda (gamel). Kemudian sang putri jatuh cinta dengan gamel tersebut. Sang adipati merasa terhina karena putrinya jatuh cinta pada gamel, kemudian sang adipati marah dan mengusir sang putri keluar dari istana. Ketika mereka meninggalkan istana, kandungan sang putri semakin membesar dan memutuskan untuk berhenti kemudian, melahirkan seorang anak laki-laki di dekat sungai. Tempat itu disebut Kaliputra (kali artinya sungai dan putra artinya putra). Letaknya 2 km sebelah barat Lokawisata di Baturraden. Kemudian mereka menetap di pemukiman tersebut. Dari peristiwa pernikahan Putri dan Gamel tempat ini disebut "Baturraden".

Dalam versi lain, Syeh Maulana Maghribi, seorang ulama yang menyebarkan agama Islam. Usai sholat subuh, Syeh Maulana Maghribi menerima pesan untuk menyebarkan Islam di Nusantara. Dalam perjalanannya ke Nusantara, Syeh Maulana menderita penyakit kulit yang tidak kunjung sembuh. Suatu malam, Syekh Maulana mendapat ilham untuk pergi ke Gunung Gora untuk menyembuhkan

penyakitnya. Dalam perjalanan menuju Gunung Gora ia ditemani oleh Haji Datuk (batur). Sesampainya di sana, ia menemukan mata air panas dengan tujuh mata air yang mengalir, setelah itu tempat tersebut diberi nama "Pancuran Pitu". Kemudian, ia rutin mandi di Pancuran Pitu sampai penyakitnya sembuh. Ia sangat senang dengan kesembuhan penyakitnya, maka ia mengubah Gunung Gora menjadi Gunung Slamet (slamet yang artinya aman dalam bahasa Jawa). Selama Syeh Maulana Maghribi berobat di Pancuran Pitu, Haji Datuk setia menunggu di tempat yang telah disepakati. Karena kesetiiaannya tersebut, Haji Datuk kemudian mendapat julukan "Rusuladi". Rusuladi berarti "Batur yang baik" (Adi) dan tempat tinggal Batur Adi disebut Batur Adi-An. Penduduk setempat menyebutnya "Baturraden".



Gambar 3.2 Loker Tiket Lokawisata
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 3 Pintu Masuk Lokawisata
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Lokawisata Baturraden sudah ada sejak tahun 1914 dan dikenal sebagai tempat istirahat dan rekreasi warga Belanda yang bekerja di pabrik gula Kalibagor saat itu. Namun, pada saat perang Kemerdekaan tahun 1946, terjadi serangan militer di wilayah Banyumas yang mengakibatkan Lokawisata Baturraden dibumihanguskan. Kemudian pada tahun 1952, pemerintah berencana menghidupkan kembali Lokawisata Baturraden, namun pada saat itu terganggu oleh pemberontakan DI/TII sehingga terjadi penundaan.

Pada tahun 1966, Bupati Banyumas Soekarno Agung (Alm) mendirikan Komisi Pariwisata Banyumas untuk membangun Baturraden. Pada tahun 1970, pembangunan Lokawisata Baturraden akhirnya dibuka kembali. Sejak tahun 1986, Baturraden Lokawisata dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas. Dan pada saat ini, tahun 2022 Lokawisata Baturraden dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Pelayanan (UPTD) Baturraden Lokawisata yang kedudukannya berada dibawah Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas.

Lokawisata Baturraden merupakan objek wisata yang berada di kawasan Baturraden, terletak di sebelah selatan lereng Gunung Slamet, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah. Kurang lebih 640 meter diatas permukaan laut dan memiliki luas 10 hektar, lokasinya tidak terlalu jauh dari pusat kota yaitu hanya berjarak sekitar 15 km. Lokawisata Baturraden beralamat di Dusun I karangmangu, Kecamatan Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah. Karena letaknya berada di lereng gunung menjadikan Kawasan Lokawisata Baturraden memiliki hawa yang sejuk dan asri. Selain itu, Lokawisata Baturraden menyediakan berbagai fasilitas wahana antara lain, air mancur, curug, pemandian air panas/belerang, sepeda air, sepeda dan ayunan gantung, kolam renang dan masih banyak lainnya. Terdapat juga Fasilitas publik yang memadai seperti toilet, musholla, tempat duduk, dan tempat sampah.

Lokawisata Baturraden dibuka untuk umum mulai dari pukul 08.00 wib sampai 16.00 wib. Untuk tiket masuk Lokawisata Baturraden ini cukup relatif terjangkau dengan harga 20 ribu di hari senin sampai jumat, sedangkan 25 ribu di hari sabtu minggu dan hari libur. Lokawisata Baturraden ini memiliki visi dan misi sebagai objek wisata terindah, terlengkap, ternyaman di Jawa Tengah. Meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung dan mengembangkan potensi Lokawisata Baturraden dalam memberdayakan masyarakat sekitar.

Lokawisata Baturraden juga dapat dikatakan sebagai salah satu objek wisata idola yang berada di Baturraden. Dilihat dari jumlah pengunjung yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2017, sebanyak 633.420 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 715.663, serta pada tahun 2019 sebanyak 746.987 pengunjung Lokawisata Baturraden.

b. Identitas visual

Berdasarkan pengamatan Lokawisata Baturraden masih belum memiliki logo yang kuat dan logo yang pasti untuk identitas objek wisata. Memang Lokawisata Baturraden sudah mempunyai logo, namun sayangnya logo tersebut kurang dikenal oleh masyarakat. Masih terdapat beberapa elemen tipografi dan warna yang keterbacaannya kurang jelas dan kurang menarik. Pada pintu masuk objek yang ada hanya terdapat nama objek wisata “Lokawisata Baturraden” dan itupun menggunakan *font* yang berbeda-beda yang tersebar di Lokawisata Baturraden.



Gambar 3.4 Logo Lokawisata
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Logo Lokawisata Baturraden merupakan menggabungkan antara *logogram* dan *logotype*. Pada *logogram* merupakan visualisasi dari gunung dan air, yang menggambarkan Lokawisata Baturraden berada pada wilayah pegunungan dan memiliki sumber mata air. Penggunaan warna pada logo Lokawisata Baturraden adalah hijau dan biru. Warna hijau memberi kesan alami dan warna biru menyimbolkan warna dasar air.

c. *Sign system*

Sign system yang berada di Lokawisata Baturraden tidak memiliki keseragaman baik dari segi bentuk, warna dan desainnya. Beberapa *sign system* merupakan bagian dari *sponsor* sehingga warna yang digunakan mengikuti media *sponsor*. Sedangkan, *sign system* yang dibuat pengelola sendiri warna dan desainnya beragam seadanya. Berikut gambar *sign system* yang berada pada Lokawisata Baturraden :



Gambar 3.5 Sign System 1
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 3.6 Sign System 2
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 3.7 Sign System 3
Sumber : Dokumentasi pribadi

d. Destinasi wisata

1) Air mancur Sendang Mulya



Gambar 3.8 Air Mancur Sendang Mulya
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Air mancur Sendang Mulya merupakan air mancur yang berasal dari air sungai gomawang yang berada dibawahnya dan dikelilingi oleh bebatuan. Air mancur ini merupakan air mancur alami karena, memancarkan air dengan setinggi kurang lebih 15 meter secara alami dari perut bumi tanpa bantuan alat pompa air. Sendang Mulya merupakan bagian alam dari Gunung Slamet yang menghidupkan Lokawisata Baturraden. Sendang Mulya juga merupakan spot *favorite* para pengunjung Lokawisata Baturraden untuk ber-*selfie*, selain itu air mancur ini juga sering terdapat Pelangi setelah hujan. Air Mancur sendang Mulya ini merupakan salah satu keunggulan yang berada di Lokawisata Baturraden.

2) Air Terjun Gumawang



Gambar 3.9 Air Terjun Gumawang
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.10 Sungai Gumawang
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Di Lokawisata Baturraden para pengunjung dapat menikmati keindahan sungai dan Curug Gomawang. Curug dengan ketinggian 20 meter menjadi salah satu daya tarik pengunjung Lokawisata Baturraden. Pengunjung dapat bermain air dan berfoto-foto ria, selain itu pengunjung juga mendapatkan suasana yang sejuk dan asri dari curug Gomawang ini.

3) Pemandian Air Hangat



Gambar 3.11 Pemandian Air Hangat
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Lokawisata Baturraden menyediakan fasilitas yang dapat digunakan oleh para pengunjung yang ingin menghangatkan tubuh, yaitu pemandian air hangat belerang. Pemandian air hangat belerang ini disediakan gratis, sudah termasuk ke dalam harga tiket terusan. Pemandian air hangat belerang ini, pengunjung dapat berendam dan bermain air hangat, setelah lelah berekreasi di Lokawisata Baturraden.

4) Sepeda Air



Gambar 3.12 Sepeda Air
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Lokawisata Baturraden terdapat sebuah danau yang dimana danau tersebut terdapat wahana sepeda air. Pengunjung dapat mencoba sepeda air sambil mengelilingi danau serta menikmati pemandangan sekitar yang asri dan sejuk. Bagi pengunjung yang ingin mencoba wahana sepeda air ini, disediakan gratis karena sudah termasuk ke dalam harga tiket terusan.

5) Kolam Renang



Gambar 3.13 Kolam Renang
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kolam renang merupakan salah satu fasilitas yang berada di Lokawisata Baturraden. Kolam renang yang disediakan gratis, cukup luas, dan dengan

dikelilingi oleh pemandangan pegunungan yang sejuk. Kolam renang dilengkapi dengan berbagai wahana permainan seperti papan seluncur dan *waterpark*. Terdapat juga kolam renang untuk khusus anak-anak, untuk para pengunjung yang berwisata dengan membawa anak kecil tepat dapat menikmati fasilitas yang tersedia. Agar pengunjung tetap merasa aman dan nyaman saat berenang, kolam ini juga menyediakan area tunggu dan loker penyimpanan barang.

6) Jembatan Kaca



Gambar 3.14 Jembatan Kaca
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Jembatan kaca merupakan salah satu spot foto untuk para pengunjung. Jembatan kaca yang berada di ketinggian menyajikan pemandangan sekitar Lokawisata Baturraden terlihat dengan jelas.

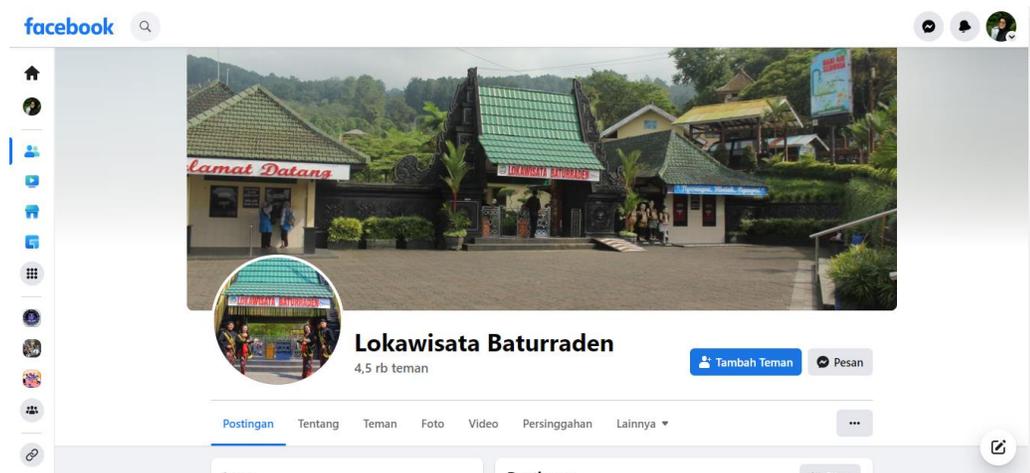
e. Media promosi yang pernah dilakukan

Lokawisata Baturraden dalam melakukan promosi sebelumnya menggunakan media cetak dan media online. Media cetak berupa brosur dan baliho, sedangkan media online berupa akun Instagram, facebook dan twitter.



Gambar 3. 15 Banner Lokawisata Baturraden
Sumber : Dokumentasi Pribadi

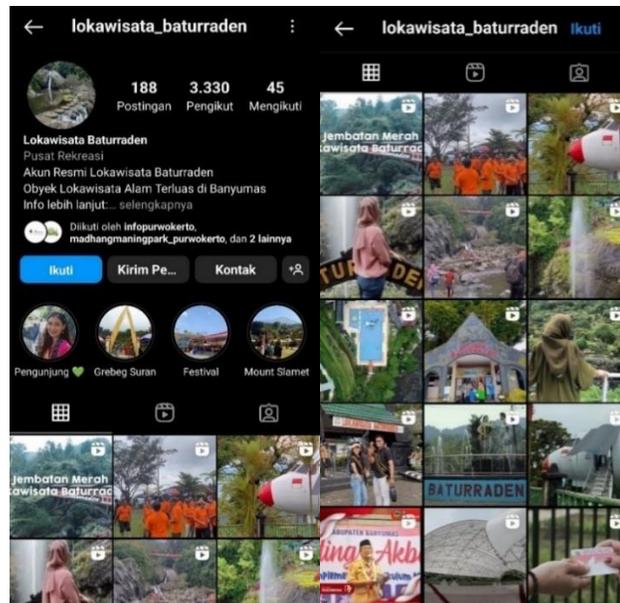
Dalam melakukan promosi Lokawisata Baturraden memiliki akun Facebook yang bernama Lokawisata Baturraden dengan jumlah pengikut 4,5 ribu. Untuk penggunaan akun facebook ini dapat dikatakan jarang aktif. Terlihat postingan terakhirnya berada halaman facebooknya.



Gambar 3.16 Facebook Lokawisata Baturraden
Sumber : Facebook Lokawisata

Lokawisata Baturraden juga memiliki akun Instagram dengan jumlah pengikut 3.330 dan jumlah postingan 188. Dalam postingan Instagram Lokawisata berisi video-video singkat seputar Lokawisata. Namun, Instagram Lokawisata Baturraden belum

memiliki keseragaman dalam desain. Dapat dilihat dari highlight story Instagram Lokawisata yang masih berantakan dan belum memiliki cover. Untuk penggunaan akun Instagram ini dapat dikatakan cukup aktif, karena, sering memposting ulang video-video dari para pengunjung yang berada di Lokawisata Baturraden.



Gambar 3.17 Instagram Lokawisata
Sumber : Instagram Lokawisata

Salah satu promosi yang dilakukan Lokawisata Baturraden yaitu dengan mengunjungi beberapa sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas untuk penyuluhan dan promosi Pariwisata Baturraden dengan menyebarkan brosur.



Gambar 3.18 Brosur Lokawisata Baturraden
Sumber : BLUD UPT Lokawisata Baturraden

3.2.2 Studi Kompetitor

a. Profil objek wisata

Nama objek wisata	: Baturraden <i>Adventure Forest</i>
Alamat	: Jalan Wisata Baturraden, Desa Karangsalam Baturraden, Jawa Tengah
Media sosial	: Website; bafadventure.com / Instagram @bafadventure
Telepon	: 081225447466

1) Data objek

Baturraden *Adventure Forest* (BAF) merupakan wisata alam yang menawarkan pengunjung untuk berpetualang rimba dengan pemandangan hutan damar dan vegetasi lainnya, yang berada di kaki gunung Slamet seluas 50 Hektar. Baturraden *Adventure Forest* menyajikan *outbound* dengan menggabungkan 4 unsur pesona alam yaitu, gunung, sungai, hutan, dan kabut. Wahana wisata Baturraden *Adventure Forest* didesain dengan untuk personal *adventure* maupun grup *adventure*. Objek wisata ini menyediakan fasilitas untuk *outbound* bagi pelajar, *gathering* bagi instansi maupun komunitas. Baturraden *Adventure Forest* buka setiap hari dengan *system reservasi* dan penyewaan sesuai dengan kebutuhan, serta harga-harga yang bervariasi sesuai dengan program paket yang akan dilakukan. Untuk harga tiket masuk sudah termasuk ke dalam program paket yang dipilih pengunjung.

2) Identitas Visual



Gambar 3.19 Logo Baturraden Adventure Forest
Sumber : www.bafadventure.com

Pada logo Baturraden Adventure Forest menggunakan *logotype* yang dimodifikasi menyesuaikan tema dengan konsep petualangan. Serta, penggunaan warna pada logo Baturraden Adventure Forest menggunakan warna orange yang merupakan simbol dari percaya diri dan petualangan.

3) Destinasi wisata

a) *Student Outbound*



Gambar 3.20 Student Outbound
Sumber : www.bafadventure.com

Baturraden *Adventure Forest* memiliki program wahan *outbound* yang disediakan untuk pelajar mulai dari kanak-kanak hingga mahasiswa. Kegiatan ini diisi dengan berbagai macam games yang bertujuan untuk mengenal satu sama lain, menciptakan dan mempererat rasa kebersamaan, serta dapat memiliki jiwa kompetitif yang *sportif* baik secara individu ataupun Kerjasama tim. Untuk harga mulai dari Rp. 255.000 perorang yang disesuaikan dengan durasi hari yang diinginkan.

b) Camp area



Gambar 3.21 Camp Family
Sumber : www.bafadventure.com



Gambar 3.22 Camp Area
Sumber : www.bafadventure.com

Baturraden *Adventure Forest* memiliki area berkemah yang menjadi salah satu program BAF yaitu camp area. Berkemah di tepian sungai dengan ragam aktivitas diluar ruangan. BAF menyediakan paket *camping* untuk keluarga yang dapat dicoba dengan harga Rp.2.500.000 per paket mencakup keseluruhan kebutuhan *camping*.

c) Canyoning Adventure



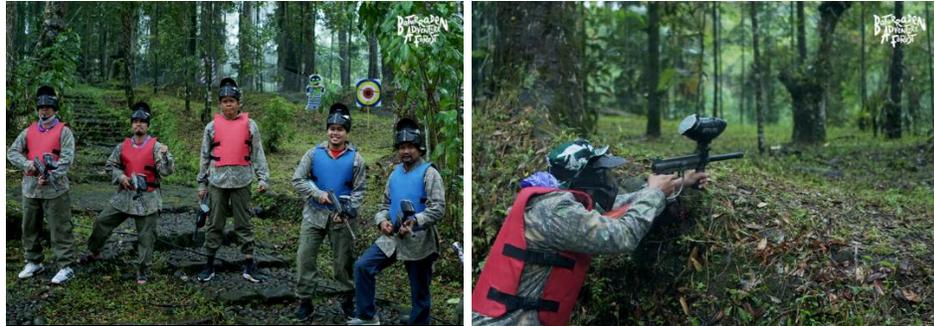
Gambar 3.23 River Adventure
Sumber : www.bafadventure.com



Gambar 3.24 Panjang Tebing
Sumber : www.bafadventure.com

Canyoning adventure atau *river adventure* merupakan aktivitas *outdoor* menelusuri sungai. Kegiatan ini menggabungkan kegiatan panjat tebing dan berenang menyusuri sungai dengan kedalaman yang bervariasi. Kegiatan ini diharapkan pengunjung akan merasakan tantangan dan pengalaman menjelajah. Untuk harga mulai dari Rp.475.000 per orang dengan durasi dan kebutuhan yang diinginkan.

d) Paintball

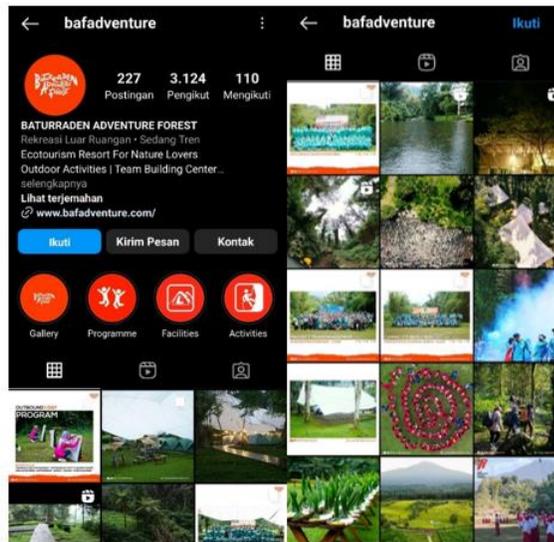


Gambar 3. 25 Paintball
Sumber : www.bafadventure.com

Baturraden *Adventure Forest* memiliki wahana *paintball* dimana pengunjung yang ingin mencoba tantangan bisa mencobanya. *Paintball* merupakan olahraga beregu strategi berperang. Area yang disediakan yaitu menggunakan hutan damar dan pinus sebagai lokasinya. Untuk harga wisata ini adalah sekitar Rp. 250.000 per orang dengan paket snack dan makan siang dalam kegiatan ini.

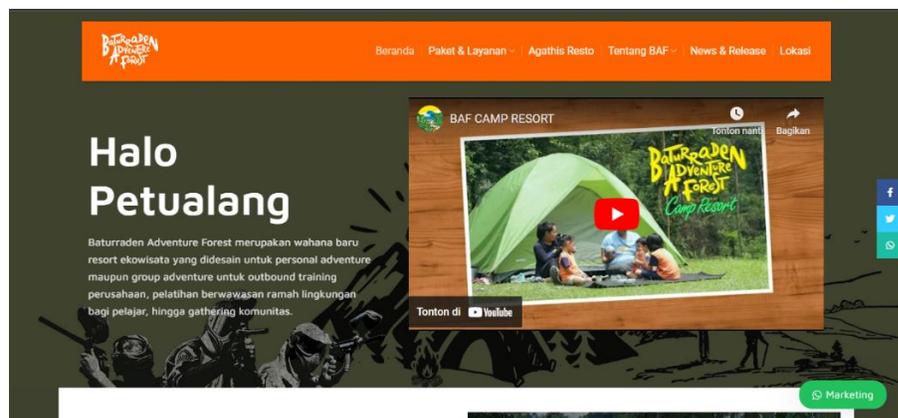
e) Promosi yang pernah dilakukan

Baturraden *Adventure Forest* dalam melakukan media promosinya yaitu melalui akun instagram dengan jumlah pengikut 3.124 dan jumlah postingan 227, yang berisi moment keseruan para pengunjung dan fasilitas yang terdapat disana. Untuk desain instagramnya sudah dikatakan cukup bagus, karena tertata dengan rapi. Terlihat pada highlight story Instagram sudah terdesain dengan baik.



Gambar 3.26 Instagram BAF
Sumber : Instagram BAF

Selain itu, Baturraden *Adventure Forest* juga memiliki website resmi yaitu www.bafadventure.com yang dapat menjadi media promosi. Di dalam website Baturraden *Adventure Forest* terdapat informasi seputar profil, paket dan layanan serta harga, lokasi dan kontak Baturraden Adventure Forest.



Gambar 3.27 Website Baturraden Adventure Forest
Sumber : www.bafadventure.com

b. Profil Objek wisata

Nama objek wisata	: Hutan Pinus Limpakuwus
Alamat	: Jalan Raya Baturraden, Limpakuwus, Kec. Sumbang, kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53151
Media sosial	: Instagram @hutanpinuslimpakuwuss Tiktok @hutanpinuslimpakuwuss
Telepon	: 081225447466

1) Data Objek

Hutan Pinus Limpakuwus merupakan kawasan hutan lindung yang berada di lahan milik perhutani. Luasnya sekitar 10 hektar, keadaan berubah dimana muncul sebuah ide untuk mengembangkan desa wisata dengan memanfaatkan kekayaan alam hutan Pinus. Akhirnya pada tahun 2018 Hutan Pinus Limpakuwus resmi dibuka dan bekerjasama dengan Perhutani Banyumas Timur. Hutan Pinus Limpakuwus dibuka untuk umum mulai pukul 08.00 wib sampai pukul 16.00.

Harga tiket masuk Hutan Pinus Limpakuwus yaitu Rp.15.000 untuk hari biasa dan Rp.20.000 untuk hari sabtu dan minggu atau musim liburan. Tiket tersebut belum termasuk tiket parkir dan biaya untuk menikmati wahana yang ada di dalamnya.

2) Identitas Visual



Gambar 3.28 Logo Hutan Pinus Limpakuwus
Sumber : Facebook Limpakuwus

Dalam logo Hutan Pinus Limpakuwus menggunakan penggabungan antar *logogram* dan *logotype*. Dimana *logogram* merupakan visualisasi dari hutan pinus, dan *logotype* merupakan nama objek wisata yaitu Hutan Pinus Limpakuwus. Dalam logo tersebut menggunakan warna hijau yang mengandung arti segar dan alami.

3) *Sign System*

Hutan Pinus Limpakuwus mempunyai *Sign system* yang sudah lumayan dalam keseragaman baik dari segi bentuk, warna dan desainnya. Beberapa *sign system* Hutan Pinus Limpakuwus terbuat dari papan kayu sebagaimana ciri khas penanda di dalam hutan. Berikut gambar *sign system* yang berada pada:



Gambar 3.29 Sign System pintu masuk HPL
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 3.30 Sign System HPL
Sumber : Dokumen Pribadi

4) Destinasi wisata

a) Spot Foto



Gambar 3.31 Jembatan Gantung
Sumber : Instagram Limpakuwus

Hutan Pinus Limpakuwus merupakan destinasi wisata alami dengan pemandangan hutan pinus. Hutan Pinus Limpakuwus menjadi salah satu wisata yang mempunyai banyak spot Foto. Spot foto menjadi salah satu keunggulan dari Hutan Pinus Limpakuwus. Terdapat jembatan yang menjadi ikon Hutan Pinus Limpakuwus bagi pengunjung mengambil gambar.

b) *Playground Kids*



Gambar 3.32 Playground Kids
Sumber : Instagram Limpakuwus

Kids playground merupakan area bermain yang ditujukan untuk anak-anak. Area *kids playground* yang disediakan cukup luas dan bertema alami. Mainan yang disediakan lumayan lengkap, mulai dari alat untuk masak-masakan dan mobil-mobilan. Bahkan terdapat permainan jungkat-jungkit, perosotan, mobil-mobilan, serta kereta api yang dapat dinaiki. Untuk menikmati wahana ini dikenakan biaya Rp. 15.000 per orang.

c) *Camp Area*



Gambar 3.33 Camp Area
Sumber : Instagram Limpakuwus

Hutan Pinus Limpakuwus terdapat lahan untuk berkemah atau *camping*. *Camping* merupakan salah satu keunggulan wisata Hutan Pinus Limpakuwus, karena udara dan suasananya mendukung untuk berkemah. Untuk para pengunjung yang ingin ber-*camping* dapat menyewa mulai dari harga Rp. 40.000 untuk satu malam.

d) *Mountain Slide*



Gambar 3.34 Mountain Slide
Sumber : Instagram Limpakuwus

Hutan Pinus Limpakuwus juga menawarkan wahana *Mountain Slide* yang merupakan permainan berseluncur/perosotan Pelangi. Permainan *Mountain slide* dapat digunakan oleh segala kalangan usia. Untuk mencoba wahana ini, dikenakan tiket dengan harga Rp.15.000 untuk satu orangnya.

e) Promosi yang pernah dilakukan

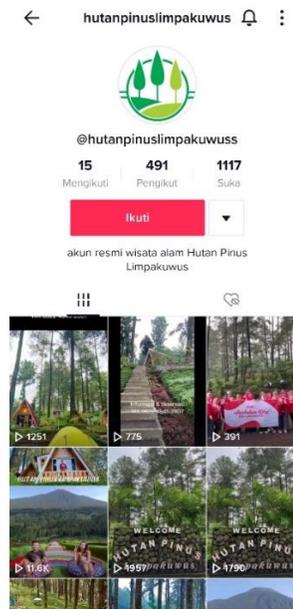
Dalam melakukan promosi, Hutan Pinus Limpakuwus menggunakan akun Instagram dengan mengunggah postingan bertujuan untuk mempengaruhi audiens agar mendatangi Hutan Pinus Limpakuwus. Selain itu, Hutan Pinus Limpakuwus juga memiliki akun tiktok yang berisi video-video dari keseruan pengunjung.

Untuk akun Instagram Hutan Pinus Limpakuwus dapat dikatakan aktif dalam melakukan media promosi. Terlihat pada jumlah pengikutnya yaitu berjumlah 60,8 ribu dengan jumlah postingan 2.504 dan berisi foto-foto seputar informasi fasilitas yang berada pada Hutan Pinus Limpakuwus. Sedangkan, untuk akun tiktok Hutan Pinus Limpakuwus memiliki pengikut dengan jumlah 491. Didalam akun tiktok Hutan Pinus Limpakuwus berisi

video-video singkat seputar fasilitas dan keseruan para pengunjung yang berada di Hutan Pinus Limpakuwus.



Gambar 3. 35 Instagram HPL
Sumber : Instagram HPL



Gambar 3. 36 Tiktok HPL
Sumber: Tiktok HPL

3.2.3 Analisis SWOT, USP dan Positioning

a. Analisis SWOT

Tabel 3. 1 Analisis SWOT
Sumber : Data Pribadi

	Lokawisata Baturraden	Baturraden Adventure Forest	Hutan Pinus Limpakuwus
Strength (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> • Wisata alam yang menyuguhkan berbagai wahana, baik alami maupun buatan. • Merupakan objek wisata keluarga. • Lokasi wisata yang cukup strategis dan merupakan jalur utama menuju Kawasan wisata Baturraden. • Letak tempat wisata di pegunungan. Sehingga, suasana alam di sekitar terasa sejuk. • Fasilitas publik yang memadai seperti toilet, musholla, tempat duduk, dan tempat sampah. • Terdapat banyak pedagang makanan. • Lokawisata Baturraden dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan outdoor • Merupakan objek wisata organisasi/tim • Memiliki media sosial aktif berupa instagram sebagai penunjang kegiatan promosi wisata. • Memiliki Website resmi sebagai sarana untuk melakukan promosi objek wisata. • Menyediakan lahan parkir luas • Adanya fasilitas cafe & resto sebagai penunjang kegiatan pariwisata pengunjung. • Memiliki fasilitas public seperti toilet dan mushola. • Fasilitas makan dan minum gratis jika mengambil paket outbound. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan lahan parkir luas. • Banyak warung – warung kecil penyedia makanan dan minuman, sehingga pengunjung mudah untuk mendapatkan makanan dan minuman • Memiliki fasilitas memadai seperti adanya tempat duduk, musholla, toilet, dan warung – warung. • Memiliki media sosial aktif seperti instagram, tiktok, dan youtube sebagai penunjang kegiatan promosi wisata.

<p>Weakness (Kelemahan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas visual berupa logo yang masih belum jelas. • Tidak memiliki website resmi. • Beberapa akses jalan di dalam kawasan cukup terjal dan melelahkan. • Promosi tempat wisata yang kurang menarik. • Pengembangan wahana kurang diperhatikan demi menarik perhatian wisatawan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki harga fasilitas yang mahal. • Fasilitas toilet terbatas, hanya berada di satu lokasi saja. • Tidak banyak pedagang makanan dan minuman, karena terpusat di cafe dan resto yang dikelola oleh pihak BAF. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki website sebagai menunjang kegiatan promosi objek wisata • Identitas Visual Hutan Pinus Limpakuwus masih kurang dikenal oleh publik. • Fasilitas toilet terbatas, hanya ada satu lokasi saja. • Harga tiket masuk belum termasuk tiket untuk menaiki wahana yang ada di dalam objek wisata HPL.
<p>Opportunity (Peluang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Trend wisata alam yang sedang mulai ramai kembali. • Objek wisata yang menjadi pilihan utama untuk dikunjungi di Banyumas. • Adanya bantuan dari pemerintah pusat untuk pengembangan pariwisata. • Berakhirnya pandemi yang menyebabkan terbukanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek wisata outbound sebagai media pembelajaran. • Menyediakan berbagai paket wisata seperti Outbound training, Mountaineering Adventure, Water Adventure, Tree Adventure, Eco Adventure, Family camp, Paintball, Canyoning adventure. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat wahana Mountain Slide yang sedang trend objek wisata, sehingga menjadi pembeda dengan objek wisata lain di sekitar HPL • Perluasan wilayah wisata. • Pengembangan wahana untuk hiburan bertambah.

	wisatawan domestik dan mancanegara.		
Threats (Ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> • Muncul objek wisata baru yang lebih menarik. • Potensi bencana alam seperti longsor dan gempa bumi, mengingat Lokawisata Baturraden berada di dataran tinggi. • Ancaman binatang liar seperti monyet. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak objek wisata lain di sekitar objek wisata BAF • Ancaman kehilangan pengunjung karena keterbatasan biaya. • Potensi bencana, banjir dan tanah longsor. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak objek wisata lain di sekitar objek wisata HPL • Potensi bencana pohon tumbang • Kehilangan banyak pohon akibat pembangunan berlebih.

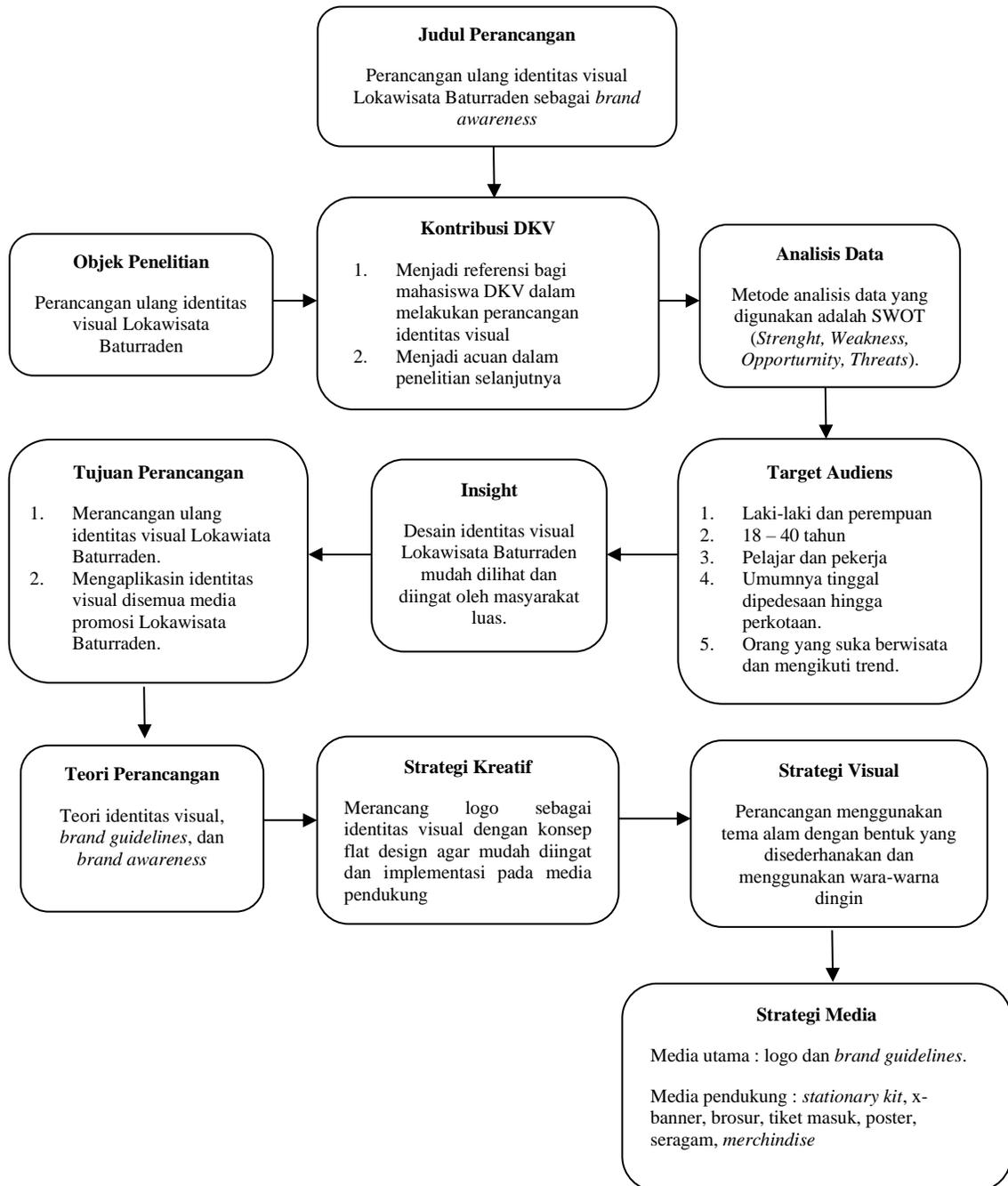
b. USP

Unique Selling Proposition atau USP adalah keunikan produk yang kita tawarkan kepada konsumen, sehingga produk tersebut memiliki nilai lebih dibandingkan produk lainnya. Keunikan inilah yang akan menjadi ciri khas dari produk tersebut [31]. *Unique Selling Proposition* dari Lokawisata Baturraden adalah legenda Baturraden dan air mancur *Cascade* sendang Mulya yang berasal dari alam tanpa menggunakan bantuan pompa, serta memiliki pemandian air panas.

c. Positioning

Berdasarkan analisis kualitatif di atas dapat dikatakan bahwa *positioning* Lokawisata Baturraden yaitu sebagai objek wisata alam pegunungan yang menyediakan 5 wahana dalam sekali pembelian tiket. Seperti air mancur sedang mulya, kolam renang papan seluncur, kolam renang waterpark, sepeda air, dan pemandian air panas.

3.3 Kerangka Penelitian



Gambar 3.37 Kerangka Penelitian

Sumber: Data Pribadi

3.4 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian
Sumber : Data Pribadi

No.	Kegiatan	Bulan					
		Okt	Nov	Des	Jan	Apr	Mei
1.	Pengajuan judul						
2.	Pengumpulan data						
3.	Observasi dan wawancara						
4.	Pengolahan data						
5.	Seminar Proposal						
6.	Revisi						
7.	Memcari ide						
8.	Visualisasi						
9.	Seminar Tugas Akhir						